

ABSTRAK

Diskriminasi terhadap penyandang disabilitas terjadi di dunia kerja. Penyandang disabilitas mengalami kesulitan untuk mengakses lowongan-lowongan pekerjaan dikarenakan stigma yang melekat pada dirinya. Hal tersebut tidak sesuai dengan UU Nomor 8 tahun 2016 dimana pemerintah telah menjamin adanya kuota bagi penyandang disabilitas untuk bekerja pada perusahaan milik negara ataupun swasta. Melihat kondisi tersebut, LSM Saujana mengembangkan sebuah portal lowongan pekerjaan yang dikhususkan bagi penyandang disabilitas. Portal tersebut diberi nama Kerjabilitas.com.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif khususnya metode studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai LSM Saujana selaku pengembang Portal Kerjabilitas.com dan juga sepuluh orang penyandang disabilitas yang memiliki akun di portal tersebut. Penulis menggunakan teori advokasi A dan juga teori *supply and demand* dalam analisisnya.

Penelitian ini menunjukkan tiga hal. *Pertama*, advokasi berbasis online melalui Portal Kerjabilitas.com mampu menjadi *broker* antara tenaga kerja penyandang disabilitas (*supply*) dengan penyedia kerja (*demand*) melalui penyediaan layanan *job matching*. *Kedua*, Portal Kerjabilitas.com mampu menjadi media untuk peningkatan pengetahuan dan skill bagi tenaga kerja penyandang disabilitas sehingga lebih dipertimbangkan oleh penyedia kerja. *Ketiga*, Portal Kerjabilitas.com secara tidak langsung telah mengadvokasi dengan melakukan negosiasi dengan penyedia kerja untuk mempekerjakan penyandang disabilitas.

Kata kunci : Penyandang disabilitas, Kerjabilitas, Job matching

ABSTRACT

Discrimination on people with disabilities happens in workfield. People with disabilities face difficulties in accessing job opportunities because of the stigma attached to them. This is not in accordance with UU Nomor 8 tahun 2016 in which the government has guaranteed that there is a certain quota for people with disabilities to work in state owned enterprises (BUMN) or private company. Regarding this condition, LSM Saujana develops a job opportunity portal which is specialized for people with disabilities. The portal is entitled Kerjabilitas.com

This research uses qualitative approach especially case study method. This research is conducted by interviewing LSM Saujana as the developer of Kerjabilitas.com and also ten people with disabilities who have Kerjabilitas.com account. In the analysis, the researcher applies advocacy theory A and supply and demand theory.

This research indicates three results. Firstly, online based advocacy through Kerjabilitas.com portal is capable to be the broker between work force with disabilities (supply) and job supplier (demand) by means of job matching service provider. Secondly, Kerjabilitas.com portal is capable to be the media of knowledge and skill improvement for work force with disability. Therefore, their capability can be more considered by job suppliers. Thirdly, Kerjabilitas.com portal has indirectly been advocating them by doing a negotiation with job suppliers in order to get people with disability employed.

Keywords : People with disability, Kerjabilitas, Job matching